


INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2019 - 2024

NAMA SKPD	: DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROTE NDAO
VISI	: Tewujudnya Masyarakat Rote Ndao yang BERMARTABAT secara Berkelanjutan Bertumpu Pada Pariwisata yang di dukung oleh Pertanian dan Perikanan
MISI	: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing
TUGAS POKOK	: Membantu Bupati dalam Melaksanakan Urusan Pemerintahan dan Tugas Pembantuan di Bidang Kesehatan
FUNGSI	: Untuk melaksanakan tugas pokok, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :
	1. Merumuskan Kebijakan Bidang Kesehatan
	2. Pelaksanaan Kebijakan Bidang Kesehatan
	3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan Bidang Kesehatan
	4. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Kesehatan, dan
	5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati dan Amanat Peraturan Perundang-Undangan terkait Tugas Pokok dan Fungsi
ISU STRATEGIS	: 1. Masih Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKBA)
	2. Masih Tingginya kasus " Balita Stunting " dan Balita Kurang Gizi
	3. Masih Rendahnya Cakupan Desa Rumah Tangga Ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
	4. Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular
	5. Masih Rendahnya Cakupan Imunisasi
	6. Perlunya Peningkatan Ketersediaan Obat, Vaksin dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
	7. Perlunya Peningkatan Ketersediaan Alat Kesehatan
	8. Perlunya Peningkatan Puskesmas Terakreditasi
	9. Peningkatan Ketersediaan Tenaga Kesehatan
	10. Belum Optimalnya Sistem Perencanaan, Penganggaran, Evaluasi Data dan Informasi
<p>Baa,08 Februari 2020 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Rote Ndao</p>  <p>drg. Suardi Pembina Utama Muda NIP. 19630723-200012 1 002</p>	

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KESEHATAN KABUPATEN ROTE NDAO TAHUN 2019-2024**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULA PENGUKURAN	UNIT TERKAIT	SUMBER DATA	SUMBER DANA
1								
1	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Indeks Pembangunan Manusia (Angka Harapan Hidup)	Tahun	Angka Harapan Hidup adalah angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Menggunakan Data hasil Pengukuran BPS	Dinas Kesehatan	Dinkes (Bidang P2) dan BPS	APBD Kab. RND (Dak dan DAU)
2	Meningkatkan Aksesibilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan	1. Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI)	Per 100.000 KH	Angka Kematian Ibu (AKI) adalah Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan pasca persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu.	$\frac{\text{Jumlah ibu yang meninggal karena hamil, bersalin, dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup disuatu wilayah pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$	Dinas Kesehatan	Dinkes (Bidang Kesmas)	APBD Kab. RND (Dak dan DAU)
		2. Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	Angka Kematian Bayi (AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) per 1.000 kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu.	$\frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal disuatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$	Dinas Kesehatan	Dinkes (Bidang Kesmas)	APBD Kab. RND (DAK dan DAU)
		3. Menurunkan Prevalensi Balita Stunting	%	Prevalensi Balita Stunting adalah Jumlah anak balita usia 0-59 bulan dengan kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya, diukur pada kurun waktu tertentu.	$\frac{\text{Jumlah Balita Stunting}}{\text{Jumlah Balita Diukur}} \times 100$	Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, DPMD, Dinas PUPR, DP2AKB, Pertanian dan Perikanan	Dinkes (Bidang Kesmas)	APBD Kab. RND (Dak dan DAU)
		4. Menurunkan Prevalensi Balita Gizi Buruk	%	Gizi buruk adalah Status Gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang berada pada <-3SD tabel baku WHO, diukur pada kurun waktu tertentu.	$\frac{\text{Jumlah Balita Gizi Buruk}}{\text{Jumlah Balita Ditimbang}} \times 100$	Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, DPMD, Dinas PUPR, DP2AKB, Pertanian dan Perikanan	Dinkes (Bidang Kesmas)	APBD Kab. RND (DAK dan DAU)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	DEFENISI OPERASIONAL	FORMULA PENGUKURAN	UNIT TERKAIT	SUMBER DATA	SUMBER DANA
		5. Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS	%	Rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah. Apabila dalam Rumah Tangga tersebut tidak ada ibu yang melahirkan, tidak ada bayi dan tidak ada balita, maka pengertian Rumah Tangga ber-PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 7 indikator.	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga yang dipantau/disurvei di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100$	Dinas Kesehatan	Dinkes (Bidang Kesmas)	APBD Kab. RND (DAK dan DAU)
		6. Jumlah Desa UCI (Universal Child Immunisation)	Desa	Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah Desa/Kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun	Jumlah Desa/Kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Dinas Kesehatan dan DPMD	Dinkes (Bidang P2)	APBD Kab. RND (DAK dan DAU)

Baa, 08 Februari 2020
 Kepala Dinas Kesehatan
 Kabupaten Rote Ndao,

drg. Suardi
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196307232000121002